

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tengah dunia yang semakin saling terhubung, kepedulian dan kebersamaan antar sesama manusia menjadi hal yang penting. Namun, pola pikir yang rasional dan individualistik yang menjadi ciri masyarakat modern dapat menggeser orientasi hidup manusia dan mengurangi sifat-sifat dasar manusia yang sosial.

Dalam masyarakat, manusia hidup bersama dan saling berhubungan, sehingga timbul rasa kebersamaan. Rasa kebersamaan ini merupakan hasil dari interaksi antara kesadaran setiap individu. Jika setiap kesadaran individu itu selaras dengan perasaan kolektif, hal itu disebabkan oleh dorongan yang berasal dari perasaan kolektif tersebut. Pada saat solidaritas mekanik berperan, kepribadian setiap individu dapat dikatakan hilang, karena ia bukan lagi dirinya sendiri, melainkan hanya bagian dari komunitas.

Solidaritas sosial adalah hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada kesamaan nilai dan norma. Hubungan ini dijalin melalui pengalaman emosional bersama, seperti rasa persaudaraan, saling membantu, dan saling menjaga.

Solidaritas sosial mahasiswa Dompu merupakan suatu gerakan kemanusiaan yang bergerak dalam menyatukan diri antara individu dengan kelompok demi kepentingan bersama atas rasa kekeluargaan yang berlandaskan hubungan emosional manusia yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Dalam

gerakan solidaritas sosial yang di bangun oleh mahasiswa Dompu yang berada di Malang merujuk pada bentuk dari rasa kekeluargaan yang di anut dalam ikatan emosional. Tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan bentuk tindakan sosial dengan tujuan terbentuknya rasa tanggung jawab yang melekat pada emosional antara individu, kelompok kepada masyarakat yang memerlukan bantuan, dimana bentuk dari tindakan sosial dalam solidaritas ini bisa terbentuk.

Unsur-unsur yang membentuk solidaritas sosial pada mahasiswa Dompu di Malang adalah aksi kemanusiaan, kesamaan agama, kesamaan bahasa, dan kesamaan taraf perekonomian. Solidaritas sosial ini terbentuk karena adanya keresahan mahasiswa Dompu di Malang atas bencana yang menimpa sahabat dan keluarga mereka di Sumbawa dan Lombok.

Unsur-unsur yang membentuk solidaritas sosial pada mahasiswa Dompu di Malang adalah aksi kemanusiaan, kesamaan agama, kesamaan bahasa, dan kesamaan taraf perekonomian. Solidaritas sosial ini terbentuk karena adanya keresahan mahasiswa Dompu di Malang atas bencana yang menimpa sahabat dan keluarga mereka di Sumbawa dan Lombok.

Nusa Tenggara Barat merupakan daerah yang rawan bencana alam, salah satunya adalah gempa bumi. Gempa bumi sering menimbulkan kerugian bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerugian langsung meliputi korban jiwa, luka-luka, dan kerusakan bangunan. Sedangkan kerugian tidak langsung meliputi kerugian ekonomi, kehilangan tempat tinggal, dan kehilangan sanak keluarga.

Mahasiswa Dompu di Malang turut membantu masyarakat yang terkena bencana gempa bumi, baik di Dompu maupun di daerah lain. Kegiatan ini sudah

dilakukan sejak awal berdirinya Ikatan Keluarga Pelajaran Mahasiswa Dompus, termasuk untuk membantu korban bencana Palu, banjir Flores, dan banjir Kabupaten Bima.

Organisasi mahasiswa Dompus turut membantu korban bencana, baik banjir maupun bencana lainnya. Organisasi ini tidak memandang suku, melainkan menekankan pada rasa persatuan dan kesatuan antar anggota sebagai bagian dari suku Dompus. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan mahasiswa Dompus untuk membangun solidaritas antar sesama anggota, seperti penggalangan dana untuk korban gempa bumi Lombok Utara. Gempa bumi adalah salah satu bencana alam yang menimbulkan kerugian, baik kerugian fisik maupun kerugian non-fisik. Aksi solidaritas sosial yang dilakukan oleh para mahasiswa Dompus di Malang merupakan bentuk kepedulian mereka terhadap korban bencana alam di NTB. Aksi tersebut berupa penggalangan dana dan pengiriman bantuan berupa makanan, minuman, dan perlengkapan medis. Tujuannya adalah untuk membantu korban bencana alam yang mengalami luka-luka, kehilangan tempat tinggal, dan kesulitan untuk mendapatkan makanan dan minuman (IKPMD, 2020).

Aksi solidaritas tersebut dilakukan selama beberapa hari yang dilakukan di lampu merah perempatan Universitas Brawijaya. Aksi solidaritas tersebut diawali dengan kegiatan penggalangan dana yang dilakukan di berbagai lokasi di Malang. Dana yang berhasil terkumpul kemudian digunakan untuk membeli makanan, minuman, dan perlengkapan medis. Bantuan tersebut kemudian dikirimkan ke Lombok pada tanggal 3 September 2018 (IKPMD, 2020).

Aksi solidaritas tersebut mendapat sambutan yang positif dari masyarakat

Malang. Masyarakat Malang memberikan dukungannya dengan memberikan sumbangan berupa uang dan barang. Aksi solidaritas tersebut juga mendapat perhatian dari pemerintah daerah Malang. Pemerintah daerah Malang memberikan bantuan berupa uang tunai dan kendaraan untuk mengangkut bantuan yang akan dikirim ke Lombok (IKPMD, 2020).

Aksi solidaritas yang dilakukan oleh organisasi daerah mahasiswa Dompu yang berada di Malang merupakan bentuk kepedulian mereka terhadap korban bencana alam di Lombok. Aksi solidaritas tersebut juga merupakan bentuk sinergi antara masyarakat Malang dan pemerintah daerah Malang dalam membantu korban bencana alam (IKPMD, 2020).

Berdasarkan pra penelitian dengan cara melakukan wawancara dengan ketua IKPMD Malang yang juga ikut dalam aksi solidaritas. Diketahui bahwa selain karena alasan kepedulian, para mahasiswa Dompu melakukan aksi tersebut dikarenakan beberapa hal. Pertama, kesadaran akan kesamaan nasib. Mahasiswa Dompu dan Lombok sama-sama berasal dari Nusa Tenggara Barat, sehingga mereka memiliki kesamaan nasib. Mereka juga sama-sama merasakan dampak dari bencana alam yang terjadi di Lombok, sehingga mereka ingin membantu saudara-saudara mereka yang terkena bencana. Kedua, mahasiswa Dompu dan Lombok memiliki rasa solidaritas yang tinggi. Mereka ingin saling membantu dan menolong dalam keadaan yang sulit. Mereka ingin menunjukkan bahwa mereka tidak akan pernah melupakan saudara-saudara mereka yang terkena bencana.

Ketiga, pemahaman akan pentingnya gotong royong. Mahasiswa Dompu dan Lombok memahami bahwa gotong royong adalah salah satu nilai yang penting

dalam masyarakat Indonesia. Mereka ingin menunjukkan bahwa mereka adalah bagian dari masyarakat Indonesia yang saling membantu dan menolong. Keempat, tanggung jawab moral. Mahasiswa Dompu dan Lombok merasa bertanggung jawab moral untuk membantu saudara-saudara mereka yang terkena bencana. Mereka percaya bahwa mereka memiliki kewajiban untuk membantu mereka yang membutuhkan. Kelima, harapan akan masa depan yang lebih baik. Mahasiswa Dompu dan Lombok berharap bahwa aksi solidaritas mereka dapat membantu saudara-saudara mereka yang terkena bencana untuk membangun kembali kehidupan mereka dan menatap masa depan yang lebih baik.

Ketua IKPMD Malang juga mengungkapkan bahwa aksi solidaritas sosial yang dilakukan bukan hanya berupa aksi penggalangan dana. Para mahasiswa Dompu yang berada di Malang juga melakukan berbagai jenis aksi solidaritas sosial lainnya. Pertama mengumpulkan dan menyalurkan bantuan kepada korban bencana. Mahasiswa Dompu di Malang mengumpulkan bantuan berupa makanan, minuman, obat-obatan, pakaian, dan kebutuhan lainnya. Bantuan tersebut kemudian disalurkan kepada korban bencana di Lombok melalui berbagai jalur, seperti lembaga swadaya masyarakat (LSM), pemerintah daerah, dan organisasi massa (ormas). Kedua, mengorganisir bantuan dari berbagai pihak. Mahasiswa Dompu di Malang juga berperan sebagai mediator dalam mengorganisir bantuan dari berbagai pihak yang berasal dari Malang maupun beberapa daerah lain. Bantuan tersebut kemudian disalurkan kepada korban bencana secara tepat sasaran dan transparan. Ketiga, beberapa orang mahasiswa Dompu di Malang juga turun langsung ke lapangan guna menjadi relawan untuk membantu korban bencana.

Relawan tersebut bertugas untuk memberikan bantuan langsung kepada korban bencana, seperti memberikan bantuan medis, makanan, dan minuman, serta membantu proses pembersihan dan pembangunan kembali rumah yang rusak.

Dalam melakukan aksi solidaritas sosial tersebut, para mahasiswa Dompu juga menghadapi beberapa kendala. Pertama, mahasiswa Dompu yang berada di Malang kesulitan untuk berkomunikasi dengan keluarga dan teman-teman mereka yang berada di Lombok. Hal ini karena jaringan telepon dan internet di Lombok terputus akibat bencana. Kedua, mahasiswa Dompu yang berada di Malang kesulitan untuk mendapatkan transportasi untuk pergi ke Lombok. Hal ini karena bandara dan pelabuhan di Lombok ditutup akibat bencana. Keempat, mahasiswa Dompu yang berada di Malang kesulitan untuk mengumpulkan dana untuk membantu korban bencana di Lombok. Keempat, mahasiswa Dompu yang berada di Malang kesulitan untuk mengirimkan bantuan logistik ke Lombok. Hal ini karena jalur transportasi dan logistik ke Lombok terhambat akibat bencana.

Meskipun menghadapi berbagai kendala, mahasiswa Dompu yang berada di Malang tetap berusaha untuk melakukan aksi solidaritas sosial untuk membantu korban bencana di Lombok. Mereka mengumpulkan dana, makanan, dan pakaian untuk dikirimkan ke Lombok.

Aksi solidaritas yang dilakukan oleh para mahasiswa Dompu yang berada di Malang tersebut mendapatkan apresiasi dari pemerintah Kabupaten Dompu. Ketua IKPMD Malang bercerita bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Dompu memberikan apresiasi yang tinggi kepada mahasiswa Dompu yang berada di Malang atas aksi solidaritas sosial yang dilakukan dalam menyikapi bencana alam

yang terjadi di Lombok. Apresiasi tersebut disampaikan oleh Bupati Dompu, H. Bambang M. Yasin, dalam sebuah acara yang digelar di Pendopo Bupati Dompu pada hari Senin, 27 Agustus 2018.

Bantuan sosial yang diberikan oleh gerakan solidaritas masyarakat baik secara perseorangan, kelompok masyarakat atau solidaritas gerakan mahasiswa, bertujuan untuk membantu dan meringankan beban korban yang membutuhkan. baik itu berupa jasa, kebutuhan ekonomi, dan juga makanan. Bantuan sosial biasanya dari Dinas Sosial maupun dari organisasi kelembagaan serta dari swadaya masyarakat dan juga dari pelajar/mahasiswa baik berupa makanan, obat-obatan, serta pakaian yang layak untuk di pakai. Bantuan yang di berikan oleh mahasiswa tidak jauh beda dengan bantuan yang diberikan oleh Dinas Sosial maupun dari lembaga-lembaga kemanusiaan.

Keberhasilan aksi solidaritas sosial yang dilakukan oleh para mahasiswa Dompu yang berada di Malang tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung. Faktor pertama berkaitan dengan kesamaan tujuan. Mahasiswa Dompu yang berada di Malang memiliki tujuan yang sama, yaitu ingin membantu korban bencana alam di Lombok. Mereka ingin memberikan bantuan yang nyata kepada korban bencana, baik berupa bantuan material maupun bantuan moral. Faktor kedua berkaitan dengan kesamaan kondisi. Mahasiswa Dompu yang berada di Malang berada dalam kondisi yang sama, yaitu mereka semua adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di Malang. Kondisi ini membuat mereka memiliki rasa solidaritas yang tinggi dan ingin saling membantu. Faktor ketiga berkaitan dengan kesamaan kesempatan. Mahasiswa Dompu yang berada di Malang memiliki kesempatan yang

sama untuk melakukan aksi solidaritas sosial. Mereka semua memiliki waktu luang, tenaga, dan sumber daya yang dapat digunakan untuk membantu korban bencana alam di Lombok.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari lebih lanjut aksi solidaritas yang dilakukan oleh mahasiswa Dompu yang tergabung dalam IKPMD Malang sebagai bentuk kepedulian terhadap bencana alam yang terjadi di Nusa Tenggara Barat (NTB). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam bidang ilmu sosial. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan pemahaman tentang bentuk-bentuk solidaritas yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk membantu korban bencana alam, serta motivasi yang mendorong masyarakat untuk melakukan aksi solidaritas tersebut. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program-program yang dapat meningkatkan solidaritas masyarakat dalam menghadapi bencana alam. Dengan demikian, adapun judul penelitian ini adalah **"Solidaritas Sosial Mahasiswa Dompu Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompu di Malang Dalam Menyikapi Korban Bencana Banjir di Kabupaten Dompu"**.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian ini akan membahas permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk solidaritas sosial Mahasiswa Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompu Malang dalam Menyikapi Korban Bencana Banjir di Kabupaten Dompu?

2. Faktor-faktor yang mendorong solidaritas sosial terhadap bencana Alam oleh Mahasiswa Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompus Malang dalam Menyikapi Korban Bencana Banjir di Kabupaten Dompus?

B. Tujuan Penelitian

Mengacu pada pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan, studi ini bertujuan untuk:

1. Mendiskripsikan bentuk-bentuk solidaritas sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompus Malang dalam Menyikapi Korban Bencana Banjir di Kabupaten Dompus.
2. Mendiskripsikan Faktor-faktor yang mendorong solidaritas sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompus Malang dalam Menyikapi Korban Bencana Banjir di Kabupaten Dompus.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang solidaritas sosial mahasiswa, khususnya mahasiswa Dompus yang tergabung dalam IKPMD-Malang. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bentuk-bentuk solidaritas sosial yang dilakukan oleh mahasiswa Dompus, faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial tersebut, dan dampak yang ditimbulkan oleh solidaritas sosial tersebut. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori tentang solidaritas sosial, khususnya teori tentang solidaritas sosial mahasiswa. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi baru terhadap teori

solidaritas sosial dengan mengkaji solidaritas sosial mahasiswa dari perspektif yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran tentang bagaimana solidaritas sosial mahasiswa Dompu Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompu-Malang (IKPMD-Malang) dalam menyikapi korban bencana Banjir di Kabupaten Dompu. Informasi dan gambaran tersebut dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat lain untuk turut serta bersolidaritas dalam menghadapi bencana alam.

Selain itu, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi solidaritas sosial mahasiswa Dompu Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Dompu-Malang (IKPMD-Malang) dalam menyikapi korban bencana Banjir di Kabupaten Dompu. Informasi dan gambaran tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan penanganan bencana alam.

D. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara yang dilakukan di tengah-tengah mahasiswa Dompu yang bertempat tinggal di Asrama induk IKPMD-M, Asrama ke-2 IKPMD-M, serta mahasiswa yang menempati kos di Malang.